



Pengukuran Kualitas Website Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Menggunakan Metode Delone dan Mclean

Nora Ananda Putri ^{1*}, Wafiah Muniarti ²

^{1,2} STMIK Lombok, Indonesia

Email : anandanora9@gmail.com ^{1*}, wafiah.mr@gmail.com ²

Abstract, Evaluation of the quality of government agency websites plays an important role in ensuring the effectiveness of information delivery and the provision of public services digitally. This study aims to assess the level of success and quality of the website of the Manpower and Transmigration Office by adopting the DeLone and McLean model. This model includes six main components that are the basis for measurement, namely System Quality, Information Quality, Use, User Satisfaction, Individual Impact, and Organizational Impact. The study was conducted with a quantitative approach by distributing questionnaires to active users of the website. The test results of the quality of the Manpower and Transmigration Office website showed that System Quality had a value of 76% which means a Good quality system, Information Quality which had a value of 73.5% meaning Good Information Quality, Service Quality with a value of 76% which means Good Information Service, System Use had a value of 70.66667% which means Good System Use, User Satisfaction with a value of 72.66667% with Very Good, Net Benefit with a value of 79.33333% meaning Good Net Benefit.

Keywords: DeLone, Department of Manpower, information systems, McLean, website evaluation, Transmigration, user satisfaction

Abstrak, Evaluasi terhadap kualitas website milik instansi pemerintah memiliki peranan penting dalam menjamin efektivitas penyampaian informasi serta penyediaan layanan publik secara digital. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kesuksesan dan mutu website Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan mengadopsi model DeLone dan McLean. Model ini mencakup enam komponen utama yang menjadi dasar pengukuran, yaitu *System Quality*, *Information Quality*, *Use*, *User Satisfaction*, *Individual Impact*, dan *Organizational Impact*. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna aktif website. Hasil pengujian dari kualitas website Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi menunjukkan *System Quality* memiliki nilai sebesar 76% yang artinya sistem kualitas Baik, *Information Quality* yang memiliki nilai sebanyak 73.5% artinya Kualitas Informasi Baik, *Service Quality* dengan nilai sebesar 76% yang artinya Layanan Informasi Baik, *System Use* memiliki nilai 70.66667% yang artinya Penggunaan Sistem baik, *User Satisfaction* dengan nilai sebesar 72.66667% dengan sangat Baik, *Net Benefit* dengan nilai sebesar 79.33333% artinya Manfaat Bersih Baik.

Kata kunci: DeLone, Dinas Tenaga Kerja, evaluasi website, kepuasan pengguna, McLean, sistem informasi, Transmigrasi.

1. PENDAHULUAN

Dalam dua puluh tahun terakhir, kemajuan pesat teknologi informasi telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai bidang, termasuk dalam penyediaan layanan publik oleh pemerintah. Proses digitalisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan melalui efektivitas, efisiensi, transparansi, serta kemudahan akses bagi masyarakat. Salah satu wujud nyata dari digitalisasi tersebut adalah pemanfaatan situs resmi pemerintah sebagai media penyampaian informasi dan layanan secara daring. Dalam hal ini, website Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) berperan sebagai platform utama yang menyediakan berbagai informasi, seperti lowongan kerja, program pelatihan, data ketenagakerjaan, serta program transmigrasi (Aditra & Kurniawan, 2023).

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang memiliki peran penting dalam pembangunan sumber daya manusia serta pemerataan penduduk melalui kebijakan ketenagakerjaan dan transmigrasi. Fungsi utamanya meliputi pembinaan hubungan industrial, penempatan tenaga kerja, pengawasan ketenagakerjaan, pengembangan pelatihan kerja, serta pengelolaan program transmigrasi untuk mengurangi ketimpangan wilayah dan kepadatan penduduk (Sutama et al., n.d.)

Website Disnakertrans bukan hanya sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media interaksi antara pemerintah dengan masyarakat dan stakeholder terkait. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa website tersebut berkualitas dari berbagai aspek: mulai dari kemudahan penggunaan, kecepatan akses, relevansi dan akurasi informasi, hingga keamanan data. Hal ini sesuai dengan indikator keberhasilan sistem informasi yang dirumuskan dalam model DeLone dan McLean (2003), yang terdiri dari enam dimensi: *system quality*, *information quality*, *service quality*, *use*, *user satisfaction*, dan *net benefits* (Santoso et al., 2022).

Berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas model DeLone dan McLean dalam mengukur keberhasilan sistem informasi di lingkungan pemerintahan. Misalnya, (Asrory et al., 2021) menggunakan model ini untuk mengevaluasi website pemerintah Kabupaten Pasuruan dan menemukan bahwa kualitas sistem dan informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Sementara itu, (Pangestu et al., 2023) menunjukkan bahwa kualitas layanan menjadi indikator penting dalam meningkatkan manfaat bersih dari sistem informasi di sektor swasta.

Dalam konteks pendidikan, (Wulansari et al., 2024) mengaplikasikan model ini untuk mengevaluasi sistem layanan digital kampus dan menemukan hubungan yang erat antara kepuasan pengguna dan niat untuk terus menggunakan sistem tersebut. Hasil-hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model DeLone dan McLean memiliki fleksibilitas tinggi dalam berbagai konteks, termasuk pemerintahan, pendidikan, dan swasta.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Evrilyan Rozanda et al., 2024) Penelitian menggunakan model DeLone and McLean untuk mengevaluasi efektivitas Siakad di IAI Leppin Pekanbaru melalui enam dimensi utama, seperti kualitas sistem, informasi, dan layanan. Hasilnya menunjukkan hanya empat dari sembilan hipotesis yang diterima, mengindikasikan efektivitas sistem belum optimal. Tinjauan ini menegaskan pentingnya evaluasi berkala untuk meningkatkan kinerja dan layanan sistem informasi akademik.

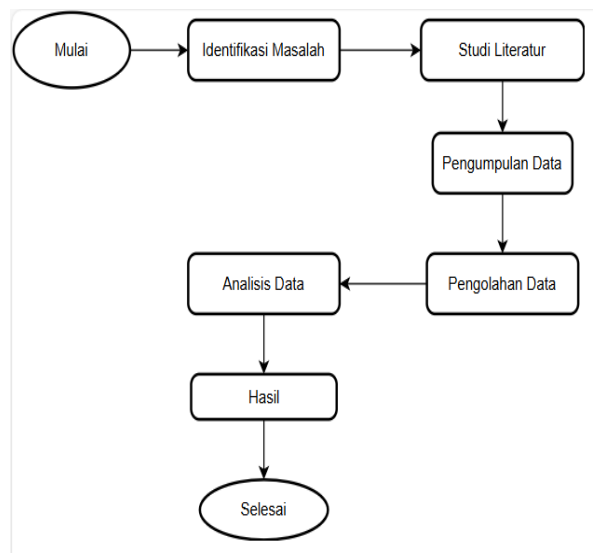
Penelitian dilakukan oleh (Raharja & Rokanta, 2023) berbagai studi sebelumnya yang mengaplikasikan model tersebut pada platform e-learning di berbagai institusi pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kualitas sistem dan informasi secara konsisten berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan intensitas penggunaan, sementara manfaat bersih mencerminkan keberhasilan akhir sistem dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Tinjauan ini memberikan dasar teoretis yang kuat untuk penelitian lanjutan serta acuan dalam pengembangan sistem e-learning yang lebih responsif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Penelitian (Nafisah & Muhammad, 2023) sejumlah penelitian terdahulu yang menerapkan model tersebut dalam konteks layanan keuangan digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa kualitas sistem dan layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, yang pada akhirnya mendorong loyalitas dan intensitas penggunaan layanan. Tinjauan ini memberikan dasar teoretis yang kuat untuk penelitian lanjutan serta sebagai acuan pengembangan strategi peningkatan kualitas layanan Shopee PayLater secara berkelanjutan.

Sayangnya, penerapan model ini pada website instansi pemerintah daerah di Indonesia, khususnya Disnakertrans, masih sangat terbatas. Minimnya evaluasi berbasis ilmiah menyebabkan kurang optimalnya pengembangan dan perbaikan website. Hal ini berdampak pada rendahnya kepercayaan dan kepuasan publik terhadap layanan digital pemerintah daerah (Dian et al., 2024). Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap website Disnakertrans menggunakan model DeLone dan McLean, agar dapat memberikan rekomendasi strategis berbasis data untuk peningkatan kualitas pelayanan publik secara digital.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan melalui enam tahapan yang dilakukan secara prosedural dan berurutan. Berdasarkan Gambar 1, dijelaskan bahwa setelah permasalahan diidentifikasi, langkah berikutnya adalah studi literatur. Dari studi literatur yang telah dibuat, peneliti kemudian memanfaatkan berbagai teori untuk memberikan jawaban. Untuk membuktikan jawaban tersebut, peneliti melakukan proses pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah, lalu dianalisis. Hasil dari proses analisis tersebut menghasilkan temuan yang menjadi hasil akhir penelitian.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka pembuatan diagram kerja digambarkan untuk memudahkan dalam memahami langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian.

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap awal dalam proses penelitian yang bertujuan untuk mengenali dan memahami permasalahan yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Langkah ini dilakukan untuk menentukan fokus utama dari penelitian dengan cara mengamati dan mengkaji persoalan-persoalan yang relevan.

2. Studi Literatur

Pada tahap ini, peneliti mencari dasar-dasar teori yang relevan dengan membaca buku, jurnal, serta sumber informasi lainnya, termasuk dari internet. Tujuannya adalah untuk memperkuat konsep dan teori yang digunakan agar penelitian memiliki landasan teoritis yang kuat dan tepat.

3. Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang relevan dan mendukung pencapaian tujuan penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara wawancara dan melalui kuesioner terstruktur, sebagai berikut:

- a. Petunjuk pengisian
- b. Data responden
- c. Pertanyaan pokok Pengukuran Kualitas website , yang akan di analisis untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian

4. Pengolahan Data

Kuesioner yang telah disebarkan kepada responden dikumpulkan, kemudian data yang diperoleh diinput ke dalam Microsoft Excel. Selanjutnya, data tersebut diolah menggunakan skala Likert untuk menghitung dan menganalisis tingkat penilaian responden terhadap setiap pertanyaan yang diajukan.

5. Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengolahan dan pengorganisasian data yang diperoleh dari kuesioner yang telah didistribusikan sebelumnya. Selanjutnya, peneliti menetapkan bobot nilai untuk menghasilkan kesimpulan berdasarkan nilai-nilai bobot tersebut. Data survei kemudian dianalisis menggunakan skala Likert dan perhitungannya dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Excel.

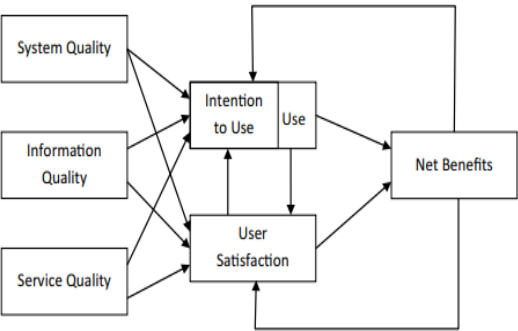
6. Hasil

Setelah data dari kuesioner dikumpulkan dan diolah menggunakan skala Likert, diperoleh nilai bobot rata-rata untuk setiap variabel yang diteliti. Perhitungan menggunakan Excel memudahkan dalam menghitung skor total dan persentase dari masing-masing aspek yang dinilai oleh responden.

7. Selesai

Instrumen Penelitian

Instruman dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner dengan skala pengukuran menggunakan Skala Likert yang ditampilkan pada table 1. Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, model yang digunakan pada penelitian ini adalah *Delone dan Mclean Model*. Model ini mengevaluasi keberhasilan sistem informasi melalui enam dimensi utama Seperti gambar 2. Enam dimensi utama model *Delone dan Mclean*, yaitu: *System Quality* yang menilai kualitas teknis dari sistem informasi, *Information Quality* yang mengukur mutu keluaran informasi yang dihasilkan oleh sistem, *Use* yang merujuk pada tingkat penggunaan sistem oleh pengguna, *User Satisfaction* yang mencerminkan tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem, *Individual Impact* yang menunjukkan dampak sistem terhadap kinerja dan perilaku individu pengguna, serta *Organizational Impact* yang mengkaji kontribusi sistem informasi terhadap pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan (Marpaung, 2022, Radityo, 2020).



Gambar 2. Model Delone dan Mclean

Tabel 1. Instrumen Penelitian beserta Penjelasan

Variabel	Indikator	Kode
System Quality	Kemudahan penggunaan (<i>Ease Of Use</i>)	X1
	Keandalan Sistem (Reabilitas)	X2
	Kemudahan Digunakan	X3
	Waktu Respon (<i>Respon Time</i>)	X4
	Keamanan	X5
	Kelengkapan (Completeness)	X6
Information Quality	Kelengkapan Informasi	X7
	Ketepatan waktu (Punctuality)	X8
	Penyajian menarik	X9
Servical	Jaminan	X10

Quality	(Assurance)	
	Kepuasan pelayanan	X11
	Responsif Sistem (System Responsiveness)	X12
	Empati (Emphaty)	X13
Use	Sifat Penggunaan	X14
	Frekuensi Penggunaan	X15
	Minat	
	Penggunaan	X16

Tabel 2 Lanjutan Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kode
User Satisfaction	Kepuasan Informasi (Information Satisfaction)	X17
	Efektifitas (<i>effectiveness</i>)	X18
	Kenyamanan	X19
	Meningkatkan Berbagai Kemampuan	X20
	Kegunaan (Usefulness)	X21
Net Benefit	Menjadikan Pekerjaan	X22

Lebih Mudah

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

a. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap Website Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung admin Website Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan staf

c. Kuesioner

Pada penelitian ini digunakan kuesioner yang terdiri dari 22 pernyataan dari 6 variabel metode delone dan mclean .Setiap pernyataan diukur dengan Skala Likert 5 poin.

Tabel 3 Skala likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Analisa Data

Pengujian website dilakukan menggunakan model DeLone dan McLean, yang menilai keberhasilan sistem informasi melalui enam dimensi utama: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Model ini telah diterapkan secara luas dalam evaluasi sistem informasi publik dan pendidikan tinggi. Pengujian dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert lima poin, yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), N (Netral), S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju) (Meilani et al., 2020) .Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam mengukur kesuksesan dan penerimaan sistem informasi berbasis web maupun mobile (Dewangga et al., 2023; Puspitasari et al., 2020)

Menurut (Jebb, Ng, dan Tay (2021) Jebb et al., 2021), skala Likert merupakan metode pengukuran yang efisien untuk mengumpulkan data tentang konstruk yang tidak dapat diamati secara langsung, seperti sikap dan opini. Mereka menyatakan bahwa skala ini memudahkan peneliti dalam mengukur konstruk psikologis yang kompleks melalui pendekatan yang sistematis. Langkah-langkah dalam Analisa data menggunakan Skala Likert:

a. Menentukan total skor

Total skor merupakan jumlah skor dari semua item pertanyaan. Total skor di tentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Total\ Skor = \sum_{i=1}^n (f_i \cdot s_i) \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

Fi = frekuensi jawaban pada skor ke-i

Si = Nilai skor (1 hingga 5)

n = Jumlah pernyataan

b. Menentukan index

cara untuk menyajikan nilai dalam bentuk persentase atau skor standar

Rumus :

$$Rumus\ Index = \frac{Total\ Skor}{y} \times 100 \dots \dots \dots (2)$$

Y = skor tertinggi × jumlah responden

c. Menghitung Rata-rata dimensi

Menghitung rata-rata digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan pengguna terhadap aspek-aspek tertentu dari website.

Rata-rata pada setiap dimensi dihitung menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \dots \dots \dots (3)$$

$\bar{X}$ = Rata-rata skor dimensi

$\sum X$ = Jumlah total skor dari seluruh item dalam dimensi tersebut

n = Jumlah pertanyaan

d. Menghitung kualitas webite

Kualitas website dihitung untuk menilai seberapa baik sebuah situs website.

Kualitas website ditentukan dengan rumus :

$$kualitas\ Web = \frac{A+B+C+ D+E+F}{6} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan :

A = System quality

B = Information quality

C = Service quality

D = Pengguna use

E = User satisfaction

F = Net benefit

Interpretasi Skor

Interpretasi skor skala Likert digunakan untuk memahami makna dari rata-rata nilai yang diperoleh dari kuesioner. Berikut adalah interpretasi skor skala likert yang digunakan untuk menentukan kualitas website. Dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 4 Persentase Nilai

Jawaban	Keterangan
0% - 19,99%	Kurang Baik Sekali
20% - 39,99%	Kurang Baik
40% - 59,99%	Cukup/Netral
60% - 79,99%	Baik
80% - 100%	Sangat Baik

sumber : (Prasianto and Hartomo 2022)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian dilakukan untuk mengevaluasi kualitas website Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Proses pengujian melibatkan 10 responden yang diminta untuk mengisi kuesioner. Dari jumlah tersebut, 1 orang merupakan admin, sementara 9 lainnya adalah pengguna website. Hasil dari kuesioner ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kualitas website berdasarkan pengalaman langsung para pengguna. Metode perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung total skor

Penghitungan skor dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang disusun menggunakan skala Likert

$$Total\ skor = (1 \times 3) + (6 \times 4) + (3 \times 5) = 42$$

Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada table 2 berikut :

Tabel 5. Hasil Pengolahan Kuesioner

NO	Q	1	2	3	4	5	N	SKOR
		STS	TS	N	S	SS		
System Quality (Kualitas Sistem)								
1	X1			1	6	3	10	42
2	X2			7	3		10	33
3	X3			3	4	3	10	40
4	X4		1	2	6	1	10	37
5	X5			4	4	2	10	38
Information Quality (Kualitas Informasi)								
6	X6			2	6	2	10	40
7	X7			3	5	2	10	39
8	X8	1	1	2	6		10	33
9	X9	1		1	4	3	10	35
Servicl Quality (Layanan Informasi)								
10	X10			4	5	1	10	37
11	X11			5	3	2	10	37
12	X12			3	5	2	10	39
13	X13		1	2	4	3	10	39
System Use (Penggunaan Sistem)								
14	X14	1	1	2	5	1	10	34
15	X15	1		3	5	1	10	35
16	X16		1	2	4	3	10	37
User Satisfaction (Kepuasan Pengguna)								
17	X17		1	2	7		10	36
18	X18		1	2	7		10	36
19	X19			4	5	1	10	37
Net Benefit (Manfaat Bersih)								
20	X20	1		2	4	3	10	38
21	X21			2	5	3	10	41
22	X22			2	6	2	10	40

2. Menghitung Skor tertinggi

skor tertinggi dilakukan dengan menjumlahkan seluruh skor responden pada setiap dimensi

$$Y = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah responden}$$

$$Y = 5 \times 10$$

$$= 50$$

3. Menghitung Index

Untuk mengetahui tingkat penilaian secara keseluruhan terhadap kualitas website

$$\text{Index} = \frac{42}{50} \times 100 \%$$

$$= 84 \%$$

Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 6. Menentukan index

No	Q	Skor	Index	Kriteria
System Quality (Kualitas Sistem)				
1	X1	42	84%	BS
2	X2	33	66%	B
3	X3	40	80%	BS
4	X4	37	74%	B
5	X5	38	76%	B
Rata-rata			76.00%	B
Information Quality (Kualitas Informasi)				
6	X6	40	84%	SB
7	X7	39	78%	B
8	X8	33	66%	B
9	X9	35	70%	B
Rata-rata			73.50%	B
Servicl Quality (Layanan Informasi)				
10	X10	37	74%	B
11	X11	37	74%	B
12	X12	39	78%	B
13	X13	39	78%	B
Rata-rata			76%	B

System Use (Penggunaan Sistem)				
14	X14	34	68%	B
15	X15	35	70%	B
16	X16	37	74%	B
Rata-rata			70.67%	B
User Satisfaction (Kepuasan Pengguna)				
17	X17	36	72%	B
18	X18	36	72%	B
19	X19	37	74%	B
Rata-rata			72.67%	B
Net Benefit (Manfaat Bersih)				
20	X20	38	76%	B
21	X21	41	82%	SB
22	X22	40	80%	SB
Rata-rata			79.33%	B

Menghitung rata-rata dimensi

$$\begin{aligned}
 \text{System Quality} &= \frac{X1+X2+X3+X4+X5}{5} \\
 &= \frac{84+66+80+74+76}{5} \times 100 \\
 &= \frac{190}{5} \times 100\% \\
 &= 76.00 \%
 \end{aligned}$$

Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 7 Hasil nilai rata-rata

No	Dimensi	Rata-rata
1	<i>System Quality</i>	76.00%
2	<i>Information Quality</i>	73.50%
3	<i>Servicl Quality</i>	76.00%
4	<i>System Use</i>	70.67%
5	<i>User Satisfaction</i>	72.67%
6	<i>Net Benefit</i>	79.33%

4. Menghitung Kualitas Website

Tahapan ini untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah website mampu memberikan layanan dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kualitas website dihitung dari jumlah rata-rata dimensi .

Hasil dari perhitungan kualitas website sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kualitas Web} &= \frac{76.00\% + 73.50\% + 76.00\% + 70.67\% + 72.67\% + 79.33\%}{6} \\ &= \frac{448.17}{6} \\ &= 74.69\% \end{aligned}$$

Hasil evaluasi terhadap website Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi menunjukkan berbagai tingkat kualitas yang berbeda pada beberapa aspek utama yang berperan dalam pengalaman pengguna. Pada dimensi *System Quality*, website memperoleh nilai sebesar 76%, yang menandakan bahwa aspek teknis sistem berjalan dengan baik dan dapat diandalkan. Hal ini mencakup kecepatan respon sistem, kestabilan operasional, serta kemudahan dalam mengakses fitur-fitur yang tersedia.

Selanjutnya, pada aspek *Information Quality*, diperoleh nilai 73,5%, yang menunjukkan bahwa informasi yang disajikan pada website cukup relevan, akurat, dan lengkap bagi pengguna. Meski sudah berada dalam kategori baik, hasil ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan mutu informasi agar lebih memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal.

Aspek *Service Quality* yang mencakup pelayanan dan dukungan kepada pengguna juga mendapatkan nilai sebesar 76%. Angka ini mencerminkan bahwa layanan yang diberikan melalui website, seperti kemudahan dalam mendapatkan bantuan atau layanan informasi, telah berjalan dengan baik dan dapat memenuhi ekspektasi pengguna dalam hal kecepatan dan kualitas layanan.

Untuk dimensi *System Use*, nilai yang didapat adalah 70,67%, yang berarti bahwa tingkat penggunaan website oleh para pengguna termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa website digunakan secara aktif dan menjadi media yang efektif dalam mendukung kebutuhan kerja serta aktivitas penggunanya.

Pada aspek *User Satisfaction*, yang mengukur tingkat kepuasan keseluruhan pengguna terhadap website, diperoleh nilai sebesar 72,67%. Nilai ini diklasifikasikan sebagai sangat baik, yang mengindikasikan bahwa mayoritas pengguna merasa puas dengan fungsi, desain, dan performa website secara keseluruhan.

Terakhir, dimensi *Net Benefit* memperoleh skor tertinggi yaitu 79,33%. Hasil ini menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan pengguna dari penggunaan website cukup signifikan, baik dari sisi efisiensi waktu, kemudahan akses informasi, maupun peningkatan produktivitas kerja. Indeks ini mengindikasikan bahwa website memberikan nilai tambah yang positif bagi para penggunanya.

Secara keseluruhan, hasil pengujian menunjukkan bahwa website Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi memiliki kualitas yang baik pada berbagai aspek yang diukur. Meskipun sebagian besar dimensi sudah mendapatkan skor yang baik hingga sangat baik, masih terdapat peluang untuk melakukan perbaikan terutama pada aspek kualitas informasi dan tingkat penggunaan agar dapat memberikan pengalaman yang lebih optimal bagi para pengguna di masa mendatang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kualitas secara keseluruhan, diperoleh skor sebesar **74,69%**, yang tergolong dalam kategori **baik**. Capaian ini mencerminkan bahwa website Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi telah mampu menyediakan sistem dan layanan informasi yang cukup efektif bagi para penggunanya. Sebagian besar responden merasa bahwa website ini sudah memenuhi kebutuhan mereka, baik dari segi kemudahan akses, kejelasan informasi, maupun kenyamanan penggunaan. Namun demikian, nilai tersebut juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar ke depannya kualitas website dapat mencapai kategori **sangat baik**.

DAFTAR PUSTAKA:

- Asrory, S., Wahyuni, E., Rahmayanti, V. R., & Nastiti, S. (2021). Analisis Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi Website Resmi Pemerintah Kabupaten Pasuruan Menggunakan Model Delone and Mclean. *REPOSITOR*, 3(3), 263–272.
- Dewangga, M. S. Y., Prakoso, R., Rahajoe, A. U., & Lilyasari, O. (2023). Efficacy and safety of transcarotid compared to transfemoral approach of patent ductus arteriosus stenting in duct-dependent cyanotic heart disease. *Egyptian Heart Journal*, 75(1). <https://doi.org/10.1186/s43044-023-00371-4>
- Dian, V., Himawan, A., & Hanafi, A. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna terhadap website MAN 5 Sleman Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) dan DeLone and McLean. *Teknomatika: Jurnal Informatika Dan Komputer*, 17(2), 1–12. <https://doi.org/10.30989/teknomatika.v17i2.1386>
- Evrilyan Rozanda, N., Razmi, F., Sistem Informasi, P., Sains dan Teknologi, F., & Suska Riau, U. (2024). ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK

MENGGUNAKAN METODE DELONE AND MCLEAN.
<https://publikasi.kocenin.com/index.php/teksi>

- Jebb, A. T., Ng, V., & Tay, L. (2021). A Review of Key Likert Scale Development Advances: 1995–2019. In *Frontiers in Psychology* (Vol. 12). Frontiers Media S.A. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.637547>
- Marpaung, G. (2022). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi DATA COVID-19 Kota Bontang dengan Pendekatan Model Delone dan McLean (Vol. 2, Issue 2). <http://bontangkota.go.id/>.
- Meilani, L., Suroso, A. I., & Yuliati, L. N. (2020). Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi Akademik dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean. *JURNAL SISTEM INFORMASI BISNIS*, 10(2), 137–144. <https://doi.org/10.21456/vol10iss2pp137-144>
- Nafisah, S., & Muhammad, S. A. (2023). ANALISIS KEPUASAN PELANGGAN PENGGUNA SHOPEE PAY LATER MENGGUNAKAN DELONE & MCLEAN MODEL. *Jurnal Teknologi Informasi*, 4(2). <https://doi.org/10.46576/djtechno>
- Pangestu, I. D., Fahrullah, F., & Sari, N. W. W. (2023). Evaluasi kesuksesan penggunaan sistem informasi accurate menggunakan delone and mclean models. *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, 4(1), 7–14. <https://doi.org/10.37859/coscitech.v4i1.4033>
- Puspitasari, T., Kusumawati, A., & Sujarwoto, S. (2020). Aplikasi Model DeLone and McLean untuk Mengukur Keberhasilan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Brawijaya. *JURNAL SISTEM INFORMASI BISNIS*, 10(1), 94–104. <https://doi.org/10.21456/vol10iss1pp94-104>
- Radityo, D. (n.d.). Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus).
- Raharja, D. R. B., & Rokanta, S. A. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN SISTEM E-LEARNING MENGGUNAKAN MODEL DELONE DAN MCLEAN. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 240–246. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12359>
- Santoso, H., Akbar, Z., & Sains dan Teknologi, F. (2022). Analisis Sistem Informasi Keberhasilan Website Siap PPDB Online Dinas Pendidikan Provinsi Jambi Dengan Metode Delone And Mclean. 1(2), 70–82. <https://doi.org/10.53978/jfsa.v2i1>
- Sutama, N., Rahim, A., & Hasanah, A. (n.d.). PERAN DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA KERJA DI KABUPATEN SUMBAWA. <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/samalewaPp.212-224>
- Wulansari, A., Kartika, D. S. Y., Najaf, A. R. E., Suryanto, T. L. M., & Farogi, A. (2024). Analisis Kesuksesan Layanan Digital Perguruan Tinggi Menggunakan Model Delone & McLean untuk Meningkatkan Kepuasan Pengguna. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 14(2), 153–161. <https://doi.org/10.21456/vol14iss2pp153-161>